

ABSTRAK

Polsek Pondok Aren merupakan salah satu unit pelaksana kepolisian di bawah naungan Polres Tangerang Selatan yang memiliki peran penting dalam menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat. Dalam beberapa tahun terakhir, wilayah ini dihadapkan pada berbagai tantangan, termasuk meningkatnya kasus penipuan dengan berbagai modus yang semakin beragam. Untuk mengantisipasi hal tersebut, strategi patroli yang efektif dan adaptif sangat dibutuhkan, khususnya dalam hal pencegahan serta deteksi dini potensi kejahatan. Pemanfaatan teknologi informasi dan sinergi dengan masyarakat menjadi faktor pendukung utama dalam upaya pencegahan tersebut. Oleh karena itu, analisis terhadap strategi patroli berbasis lingkungan internal dan eksternal perlu dilakukan guna merumuskan strategi yang tepat dalam meningkatkan kinerja Unit Samapta Polsek Pondok Aren dalam menghadapi ancaman kejahatan, khususnya modus penipuan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi yang dilakukan oleh Unit Patroli Satuan Sabhara Polsek Pondok Aren dalam mencegah angka kriminalitas penipuan, serta memberikan rekomendasi untuk meningkatkan efektivitas patroli dan kesadaran masyarakat dalam menciptakan keamanan di wilayah tersebut.

Fenomena dalam penelitian ini dieksplorasi dengan metode kombinasi (*Mix Methode*) dengan memanfaatkan metode kualitatif dan metode kuantitatif dalam pengambilan data. Sumber data primer diperoleh melalui wawancara yang terdapat 4 (empat) narasumber dan kuesioner pembobotan. Data sekunder melalui buku, artikel, internet, data internal Polsek, dan penelitian terdahulu.

Penelitian ini menemukan bahwa strategi yang dilakukan oleh Unit Patroli Satuan Sabhara Polsek Pondok Aren dalam mencegah angka penipuan masih memerlukan penguatan dalam aspek strategi dan pelaksanaan. Hasil analisis Matriks IFE dan EFE menunjukkan kondisi internal berada pada tingkat rata-rata (skor 2,7) dan kemampuan dalam memanfaatkan peluang serta menghadapi ancaman dengan baik (skor 3,1). Berdasarkan Matriks IE dan SWOT, direkomendasikan lima alternatif strategi. Hasil analisis matriks IE menunjukkan bahwa posisi Unit Samapta Polsek Pondok Aren berada pada kuadran II (IFE: 2,7 dan EFE: 3,1), yang mengindikasikan bahwa organisasi memiliki peluang eksternal yang besar dan kekuatan internal yang sedang, sehingga strategi yang tepat adalah *grow and build*.

Dengan hasil ini, penelitian ini juga memberikan landasan bagi penelitian selanjutnya untuk menguji efektivitas strategi prioritas yang telah ditetapkan, serta mengembangkan strategi lanjutan yang lebih adaptif terhadap dinamika sosial dan perkembangan modus penipuan. Penelitian ini menyarankan agar fokus diarahkan pada penguatan strategi patroli berbasis pemetaan wilayah rawan, kolaborasi masyarakat, serta pemanfaatan media digital sebagai upaya pencegahan penipuan yang lebih menyeluruh dan berkelanjutan.

Kata Kunci: Kinerja Organisasi, Patroli, Modus penipuan, IFE, EFE, IE, SWOT, QSPM.